

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang menyangkut jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data. Metode penelitian ini digunakan untuk mencapai tujuan dari penelitian yang dilaksanakan. Langkah-langkah dalam metode penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan meningkatkan tingkat keilmuan dan teknologi.¹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memuat deskripsi atas apa yang menjadi sasaran penelitian baik itu memperoleh data dari objek atau dari sumber manusia yang menguasai bidang yang diteliti. Penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk rangkaian kalimat atau narasi.² Metode kualitatif dipilih untuk mengetahui data secara holistik dengan cara menggali data dengan objek secara langsung. Hal ini diharapkan peneliti mendapat data-data di lapangan secara mendalam dan lebih terpercaya sekaligus fokus mengolah data dengan metode kualitatif.

Peneliti menggunakan jenis penelitian ini untuk memperoleh data dan gambaran secara mendalam tentang pemberdayaan ekonomi penyandang masyarakat oleh Forum Komunikasi Penyandang Disabilitas Kudus sehingga peneliti dapat mengetahui hasil dari proses

¹ Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 1.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 1.

pemberdayaan tersebut dalam membentuk kemandirian dan lebih berdaya. Untuk mendapatkan data, penulis melakukan penelitian secara langsung ke Kesekretariatan Forum Komunikasi Disabilitas Kudus.

B. Setting Penelitian

Isi dari dari *setting* penelitian ini adalah waktu serta lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan karna memiliki keunikan yaitu pemberdayaan ekonomi penyandang disabilitas, yang dimana penyandang ini memiliki keterbatasan fisik namun mampu untuk mandiri dan lebih berdaya.

1. Waktu Penelitian
Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimulai pada bulan Maret – April 2021.
2. Lokasi Penelitian
Penelitian ini dilaksanakan di kesekretariatan Forum Komunikasi Disabilitas Kudus Tengeles Kecamatan Mejobo.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel melekat dan dipermasalahkan.³ Istilah yang umum digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden. Dikalangan peneliti kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.⁴ Maka subjek dari penelitian ini adalah Ketua FKDK dan pengurus FKDK yang terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh FKDK.

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 16.

⁴ Muh.Firah, dan Luthfiyah, *Metodelogi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Bandung: Jejak Publisher, 2017), 152.

D. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif sumber data dapat dibagi menjadi dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara atau keterangan langsung dari subjek penelitian yang memakai alat ukur atau pengambilan.⁵ Sumber data primer dari penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dengan Ketua FKDK dan pengurus FKDK yang mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pemberdayaan ekonomi penyandang disabilitas.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah ketidaklangsungan pemberian data oleh sumber data pada pengumpul data, tidak hanya dari ketua dan pengurus FKDK melainkan berasal dari pihak lain atau dokumen.⁶ Data sekunder di peroleh dari hasil penelitian terkait dengan pemberdayaan ekonomi FKDK. Data sekunder digunakan sebagai pendukung yang memperkuat data primer yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis didalam sebuah penelitian, karena tujuan utama penelitiannya adalah mendapatkan data.⁷ Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian yang berjudul Pemberdayaan Ekonomi Penyandang Disabilitas Oleh FKDK (Forum Komunikasi Disabilitas Kudus), sebagai berikut:

⁵ Saifuddin Azwar, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 309.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

1. Metode Observasi

Menggunakan metode observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan melalui observasi peneliti mampu mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi dengan subjek penelitian. Alasan perlu adanya pengamatan secara langsung supaya peneliti dapat menganalisis dan melakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku individu maupun kelompok secara langsung, sehingga gambaran yang diperoleh lebih luas mengenai masalah yang diteliti dan kevaliditas datanya lebih mudah dipenuhi.⁸

Dengan observasi peneliti akan menangkap konteks dimana ketika orang berinteraksi. Dalam melakukan observasi, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Melibatkan diri dalam kegiatan yang dilakukan, mencatat setiap kejadian, perilaku dan setting *social* secara sistematis.
- b. Wujud data dalam bentuk catatan yang dilakukan selama observasi.
- c. Catatan deskripsi semua kejadian atau peristiwa yang dianggap penting oleh peneliti.⁹

2. Metode Wawancara

Definisi wawancara menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara dan narasumber. Menurut Estcrberg terdapat beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, jika

⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan* Bahasa, <http://digilibfkip.univetbantara.ac.id/materi/Buku.pdf>, diakses pada tanggal 22 Desember 2020

⁹ Anis Chariri, "Landasan Filsafat dan Metode Penelitian Kualitatif", diakses pada tanggal 22 Desember 2020, <http://eprints.undip.ac.id/577>

peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Wawancara semiterstruktur jenis wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dengan tujuan untuk menemukan titik permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak narasumber diminta pendapat, dan ide-idenya. Sedangkan wawancara tak terstruktur yaitu jenis wawancara yang lebih bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.¹⁰

Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semi terstruktur yaitu teknik wawancara dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu pertanyaan diperdalam dalam mencari keterangan lebih lengkap dan mendalam.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencaharian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non manusia. Kegunaan metode dokumentasi sendiri untuk memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi. Dokumentasi yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data.¹¹ Dokumentasi yang diperoleh peneliti berupa foto menggunakan bantuan *handphone*

¹⁰ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 62-65

¹¹ Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 141.

yang dilakukan di kesekretariatan Forum Komunikasi Disabilitas Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti berusaha untuk membuktikan kebenaran dari penelitian ini dengan cara ikut terlibat atau berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan yang berhubungan dengan Forum Komunikasi Disabilitas Kudus. Selain itu peneliti melakukan *triangulasi* sumber data yang bersumber dari sumber-sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama yaitu dengan melakukan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi sumber data sekarang secara serempak.¹²

Dalam hal ini peneliti membandingkan data wawancara dan data hasil lapangan kemudian dicocokkan dengan wawancara yang dilakukan kepada ketua FKDK dengan pengurus atau penyandang disabilitas lain yang ikut terlibat dalam kegiatan FKDK, kemudian di cocokkan dari kedua sumber. Kemudian membandingkan hasil wawancara tersebut dengan apa yang dikatakan pengurus FKDK atau penyandang disabilitas lain dengan upaya pemberdayaan ekonomi melalui Forum Komunikasi Disabilitas Kudus serta di peroleh hasil wawancara tersebut secara mendalam baik dari data primer (ketua FKDK) dan data sekunder (pengurus FKDK, *web*, penelitian terdahulu) yang memperkuat penelitian tersebut apakah adanya FKDK berpengaruh atau tidaknya dalam upaya pemberdayaan ekonomi penyandang disabilitas di Kudus. Selanjutnya data tersebut dipelajari dan dipahami dengan seksama untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang akurat dan jelas.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif di definisikan suatu proses yang sistematis untuk menentukan bagian-

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 125

bagian dan saling keterkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan klarifikasi atau tipologi. Aktivitas seorang peneliti dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif adalah menentukan data penting, menginterpretasikan, mengelompokkan ke dalam kelompok-kelompok tertentu dan mencari hubungan antara kelompok-kelompok.¹³

Metode analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif, yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Aktivitas analisis data model Miles and Huberman dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Data Reduksi)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari dari persoalan tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹⁴ Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit.¹⁵

Data yang sudah terkumpul dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan penelitian yang dipilih data mana yang berkaitan

¹³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 175-176.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 135.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 134-135.

dengan masalah penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pemberdayaan ekonomi penyandang disabilitas oleh Forum Komunikasi Disabilitas Kudus.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyajian data dengan cara mendeskripsikan hasil data yang telah dipilih-pilih yaitu data yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi penyandang disabilitas oleh Forum Komunikasi Disabilitas Kudus.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah terakhir saat melakukan teknik pengumpulan data ialah verifikasi data, maksudnya penarikan kesimpulan. Menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶ Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Karena kesimpulan dalam penelitian adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deksripsi atau gambaran suatu obyek

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 341.

yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas, dapat juga berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁷



¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 142.